

Penanganan Pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Bermasalah Pada Bank Mega Syariah Transmart Jember

Venna Dwi Chandra^{1*}, Sofiah²

¹ Program Studi Perbankan Syariah , Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia

1*vennadwichandra09@gmail.com, 2_sofiah@iain-jember.ac.id

Abstrak

Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan yang disalurkan di masyarakat tidak semua pembiayaan tersebut lancar, terdapat faktor yang menyebabkan pembiayaan tersebut menjadi bermasalah. Maka pihak Bank Mega Syariah Transmart Jember melakukan tindakan penanganan pembiayaan bermasalah tersebut.

Fokus pada penelitian skripsi ini yaitu: 1. Bagaimana strategi penanganan pembiayaan KPR bermasalah pada Bank Mega Syariah Transmart Jember? 2. Faktor-faktor yang menyebabkan pembiayaan KPR bermasalah terjadi pada Bank Mega Syariah Transmart Jember? Tujuan penelitian skripsi ini yaitu: 1. Strategi penanganan yang diterapkan oleh bank mega pembiayaan kredit pemilikan rumah (KPR) bermasalah pada Bank Mega Syariah Transmart Jember. 2. Faktor-faktor yang menyebabkan pembiayaan kredit pemilikan rumah (KPR) bermasalah pada Bank Mega Transmart Jember. Metode penelitian pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan jenis penelitian deskriptif, subyek penelitian dengan menggunakan Teknik Purposive, Pada Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan Kesimpulan. Dan dilanjutkan dengan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Hasil penelitian merupakan 1. Strategi penanganan yang diterapkan oleh bank mega pembiayaan kredit pemilikan rumah (KPR) bermasalah pada Bank Mega Syariah Transmart Jember. Bank Mega Syariah Transmart Jember melakukan tahapan penanganan pembiayaan kredit pemilikan rumah bermasalah dengan memberikan surat teguran dan surat peringatan (SP 1-3), melakukan pendekatan dan monitoring, dilanjutkan dengan melakukan 3R (rescheduling, reconditioning, dan restructuring), tahapan terakhir melakukan penyitaan dan pengeksekusian barang Jaminan. 2. Faktor-faktor yang menyebabkan pembiayaan kredit pemilikan rumah (KPR) bermasalah pada Bank Mega Transmart Jember. Terdapat dua faktor yaitu faktor internal disebabkan oleh perusahaan tersebut seperti : kurang analisis dari bank, karyawan kurang mengetahui jenis usaha nasabah, penerapan mentoring yang kurang, sedangkan faktor eksternal disebabkan oleh usaha nasabah yang mengalami penurunan dampak karyawan terkena PHK dan bencana alam.

Kata Kunci: Penanganan, Pembiayaan Bermasalah, KPR

PENDAHULUAN

Perkonomian pada wilayah Jawa Timur yang sangat pesat dapat dipantau dari segala aspek seperti perkembangan industri jasa keuangan yang berada di wilayah Jawa Timur. Pada wilayah tersebut menunjukkan pertumbuhan yang sangat signifikan terdapat pada bulan Juli 2024 menghimpun dana pihak ketiga dan penyaluran kredit mengalami peningkatan dari tahun ke tahun sebesar 56,8 triliun dan 29,4 triliun (5,30%). Outstanding pada pembiayaan finansial per Juli 2024 mengalami peningkatan sebesar 8,59 triliun dengan pertumbuhan 32,66% dari tahun ke tahun. Pembiayaan bank syariah merupakan proses memberikan dana kepada nasabah yang membutuhkan dengan menggunakan skema akad pembiayaan seperti akad mudharabah, murabahah, salam, syirkah, isthina', ijarah dan ranh. Perlunya prinsip agar pembiayaan tersebut mempunyai pedoman yang kuat untuk memilih nasabah ataupun debitur, dengan menerapkan prinsip utama yaitu 5 C (*character, capacity, capital, collateral* dan *condition*). Kegiatan penyaluran dana pada bank tersebut tidak luput dengan pembiayaan yang disebabkan oleh gagalnya pembayaran angsuran. Pembiayaan bermasalah merupakan suatu peristiwa yang di mana nasabah tersebut tidak mampu mengembalikan seluruh kewajibannya telah disetujui antara bank dengan nasabah saat pembuatan perjanjian tersebut. Penanganan pembiayaan bermasalah dapat ditanganani dengan berbagai cara, pada umumnya bank akan melakukan analisis pada nasabah terkait kemampuan dan kesanggupannya dalam membayar. Apabila nasabah tersebut tidak sanggup dalam mengembalikan kewajibannya maka pihak bank akan melakukan tahap-tahapan *Rescheduling*, *Reconditioning* dan *Restructuring*. Pembiayaan bermasalah dalam perspektif Islam, menekankan bahwa prinsip-prinsip tersebut merupakan landasan dalam penanganan pembiayaan bermasalah, harapannya keuangan syariah memberikan adil dan memberi keringanan dalam setiap orang.

Bank Mega Syariah Transmart Jember dalam menangani pembiayaan bermasalah dengan mengirimkan surat peringatan kepada nasabah yang di mana terdapat tiga tahapan (SP1-SP3). Jika tidak ada respon bank akan langsung menindak lanjuti pada produk pembiayaan di Bank Mega Syariah Transmart Jember. Terdapat pembiayaan berkah yang mencakup pembiayaan kredit pemilikan rumah dan pembiayaan tanpa agunan KPR digunakan untuk mengadakan rumah tinggal ataupun konsumtif dengan metode pengangsuran yang telah disepakati oleh bank dan nasabah.

Produk KPR pada Bank Mega Syariah Transmart Jember memiliki jenis pembiayaan dengan angsuran tetap sama (*fixed*) selama jangka waktu yang telah diberikan oleh pihak bank. Dengan memakai akad murabahah yang digunakan mempunyai skema jual beli antara bank dengan nasabah. Pada harga asli yang ditambah dengan margin sebagai keuntungan dari bank dengan selisih dari harga asli dari rumah tersebut, pembiayaan kredit pemilikan rumah pada Bank Mega Syariah Transmart Jember dapat didapatkan dengan minimal 3 juta sampai 4 juta untuk pengajuan pembiayaan kredit pemilikan rumah.

Dalam bank mega syariah pembiayaan kredit pemilikan rumah mengalami pertumbuhan yang sangat pesat, pada bulan juli 2024 pertumbuhan pembiayaan rumah bank mega tumbuh 8,16 persen dibandingkan tahun 2023. Dengan pertumbuhan yang sangat pesat pada Bank Mega Syariah tidak terlepas dengan pembiayaan bermasalah. Pada Bank Mega Transmart Jember terdapat beberapa pembiayaan bermasalah akan tetapi bank mega syariah mempunyai strategi dalam penanganan pembiayaan bermasalah dengan beberapa fokus yang ditangani selain dengan menerapkan prinsip 5C pada pemilihan calon pembiayaan terdapat lain yang digunakan oleh bank mega syariah transmart Jember tersebut, khususnya pada pembiayaan kredit pemilikan rumah (KPR).

Dalam pertumbuhan tersebut pastinya terdapat pembiayaan yang kurang atau pembiayaan yang macet hal ini perlunya penanganan yang tepat untuk produk kpr tersebut.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian lapang dengan menggunakan kualitatif dengan langkah-langkah yang digunakan sebagai berikut: observasi/wawancara, dan dokumentasi. peneliti juga memakai metode deskriptif. Metode distriptif merupakan metode yang didasari oleh deskripsi dan penggambaran fenomena yang terjadi, baik fenomena yang mempunyai sifat alamiah ataupun rekayasa yang terjadi dan kemudian dikaji kembali dalam bentuk aktifitas, karakteristik, perubahan, kesamaan hubungan dan perbedaan fenomena. Metode ini diharapkan memberi mudahan dalam pelaksanaan Penangaan Pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Bermasalah Pada Bank Mega Syariah Transmart Jember.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bank Mega Syariah Transmart Jember dalam penanganan mengenai pembiayaan kredit pemilikan rumah (KPR), terutama pada saat pelaksanaan penyaluran berlangsung. Produk yang ditawarkan Bank Mega Syariah Transmart Jember mencakup penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan yang mempunyai tujuan untuk rumah baru, renovasi rumah, apartemen, serta *take over* antar bank. Penanganan pembiayaan perlu dilakukan dalam pembiayaan bermasalah untuk memastikan bahwa pembiayaan tersebut lancar dan meminimalkan potensi risiko pembiayaan bermasalah.

Proses penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan pada produk kredit pemilikan rumah di Bank Mega Syariah yang berada di Tansmart Jember terdapat pembiayaan yang kurang lancar dan tidak semua pembiayaan. Bank Mega Syariah mengalami kelancaran dalam prosesnya, terdapat hambatan yang menyebabkan pembiayaan tersebut mengalami permasalahan, mulai dari permasalahan internal yang disebabkan oleh bank itu sendiri, maupun permasalahan eksternal yang muncul karena beberapa faktor. Bank membutuhkan penanganan pembiayaan yang tepat khususnya pada pembiayaan kredit pemilikan rumah yang berada di Bank Mega Syariah Transmart Jember. Terdapat penanganan pembiayaan yang berada di kondisi bermasalah dengan melakukan tahapan pendekatan kepada nasabah yang mengalami pembiayaan bermasalah. Melakukan monitoring yang rutin untuk mengetahui kondisi nasabah tersebut, dan melakukan restrukturisasi atau 3R (*rescheduling*, *reconditioning*, dan *restructuring*). Pada pembiayaan nasabah yang sedang mengalami pembiayaan bermasalah, mengeksekusi jaminan yang telah diberikan oleh nasabah.

Penanganan pembiayaan kredit pemilikan rumah bermasalah pada Bank Mega Syariah Transmart Jember

- a. Surat peringatan 1 sampai surat peringatan 3

Pihak bank telah mengeluarkan surat peringatan mulai dari surat peringatan 1 sampai surat peringatan 3 dengan tujuan agar nasabah dapat membayar angsuran kepada bank dengan jangka waktu yang telah disepakati.

Toleransi yang dikeluarkan oleh pihak bank dalam keterlambatan angsuran pada pembiayaan bermasalah selama 3 bulan sampai 4 bulan dapat dihitung 120 hari sampai 150 hari. Jika melebihi toleransi yang diberikan oleh bank

b. Pendekatan dan Monitoring Nasabah

Pendekatan dan monitoring nasabah dilakukan untuk mengetahui penyebab nasabah tersebut mengalami macet atau bermasalah pada angsurannya untuk mengembalikan kewajibannya. Setelah diketahui sebab dari permasalahan nasabah mengapa mengalami kemacetan pada angsuran pembiayaan, maka bank akan melakukan penanganan pada pembiayaan kredit pemilikan rumah dengan tujuan untuk mengembalikan kelancaran nasabah pada pembayaran angsuran atau mengembalikan kewajibannya.

c. Penjadwalan Ulang (Rescheduling)

Tahapan rescheduling kepada nasabah yang sedang mengalami macet. Akan tetapi, nasabah tersebut mempunyai keinginan untuk membayar angsurannya. Bank menggunakan tahapan ini dengan tujuan untuk mempermudah dan meringankan nasabah membayar angsurannya. Tahapan ini akan mengubah jangka waktu yang telah disepakati dengan menyesuaikan kondisi nasabah sekarang.

d. Persyaratan Ulang (Reconditioning)

Tahap ini dilakukan ketika nasabah mengalami masalah pada pembiayaannya, namun mempunyai keinginan untuk melakukan pembayaran angsuran. Apabila tahap Rescheduling sudah diterapkan namun hasil tidak maksimal, maka akan dilanjutkan ketahap Reconditioning. Tahap Reconditioning digunakan untuk merubah sebagian atau seluruhnya dari persyaratan yang telah dirubah ditahapan sebelumnya. Proses ini disesuaikan dengan kondisi nasabah yang sedang mengalami pembiayaan bermasalah.

e. Penataan Ulang (Restructuring)

Proses Restructuring pada Bank Mega Syariah Transmart Jember, merupakan langkah yang di ambil oleh Bank Mega Syariah Transmart Jember dengan tujuan untuk penanganan pada pembiayaan yang sedang mengalami masalah pada produk kredit pemilikan rumah. Tahapan Restructuring diterapkan oleh bank dengan mengubah susunan akad pembiayaan, transmigrasi akad pembiayaan dan transmigrasi pembiayaan diubah jadi penyertaan modal sementara dengan tahapan rescheduling dan reconditioning. Jika, tahapan Restructuring telah diterapkan dan tidak membuahkan hasil atau tidak ada perubahan setelah diterapkan, maka bank akan melakukan langkah terakhir yaitu melakukan proses penyiataan dan pengeksekusian barang jaminan.

f. Penyiataan atau Pengeksekusian Barang Jaminan

Tahapan penyiataan dan pengeksekusian barang jaminan tersebut harus sesuai dengan kebijakan masing-masing bank. Tahap ini merupakan tahapan akhir yang dilakukan oleh bank pada pembiayaan kredit pemilikan rumah di Bank Mega Syariah Transmart Jember setelah dilakukan rescheduling, reconditioning dan restructuring akan tetapi, tidak membuahkan hasil dan tidak mendatangkan perubahan pada nasabah untuk membayar angsuran. Tahapan ini merupakan tahapan penanganan pembiayaan macet dengan kolektibilitas lima atau lebih batas waktu 180 hari. Penanganan dilakukan oleh tim gabungan antara Bank Mega Syariah dan Bank Mega Konvensional.

Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah Bermasalah Terjadi Pada Bank Mega Syariah Transmart Jember

Pembiayaan bermasalah tidak lepas dengan penyebab yang membuat pembiayaan tersebut menjadi bermasalah, terdapat penyebab faktor yang mempengaruhi pembiayaan tersebut. Menurut Faturahman Djamil faktor-faktor yang menyebabkan pembiayaan tersebut menjadi bermasalah terdapat faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor penyebab muncul pada perusahaan tersebut atau penyebab dalam perusahaan. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang disebabkan oleh hal yang diluar kendali perusahaan maupun nasabah tersebut seperti kondisi ekonomi, bencana alam, perubahan teknologi dan lain – lain. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan faktor-faktor yang menyebabkan pembiayaan kredit pemilikan rumah bermasalah karena adanya faktor internal dan faktor eksternal yaitu:

a. Faktor Internal Pembiayaan Bermasalah

1) Kurang Analisis Yang Diterapkan oleh Bank

Membuat tidak bisa prediksi kejadian yang akan timbul dimasa pembiayaan tersebut berjalan, kurangnya telitinya dalam pengecekan berkas persyaratan, kemampuan dalam membayar angsuran dan melakukan penerapan 5C yaitu (Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition). Ketika tahapan tersebut tidak dilakukan dengan baik maka proses menganalisis kepada calon nasabah pembiayaan akan menyebabkan pembiayaan yang disalurkan tersebut mengalami masalah sebab kurang ketelitian dan kekurangan kehati-hatian dalam melakukan analisis yang dilakukan untuk calon nasabah pembiayaan.

2) Karyawan Kurang Memahami usaha Nasabah

Keterbatasan karyawan dalam memprediksi dan memahami jenis usaha nasabah dapat berdampak kepada pembiayaan kredit pemilikan rumah (KPR). Oleh karena itu, bank perlu melakukan penanganan dan pendalaman mengenai latar belakang nasabah bertujuan untuk meminimalisir risiko pembiayaan bermasalah.

Bank perlu melakukan identifikasi secara menyeluruh terhadap calon pembiayaan. Selain itu, melakukan pemantauan dan pengawasan secara berkala pada usaha nasabah.

3) Penerapan Monitoring yang Kurang

Kurangnya monitoring secara tidak langsung ini membuat pembiayaan tersebut menjadi bermasalah dikarenakan ketidaktahuan kondisi yang dialami nasabah. Selain itu, kurangnya kunjungan dari pihak bank kepada nasabah membuat tidak terdeteksi faktor-faktor yang menyebabkan nasabah tersebut tidak membayar angsuran atau mengembalikan kewajibannya. Hal ini disebabkan oleh jumlah karyawan atau SDM yang tidak memadai dengan jumlah nasabah pembiayaan kredit pemilikan rumah.

b. Faktor Eksternal Pembiayaan Bermasalah

1) Usaha Nasabah yang Menurun Mempengaruhi Pendapatan Nasabah

Terdapat beberapa penyebab yang membuat munculnya kerugian dalam usaha tersebut seperti: manajemen keuangan yang kurang sesuai, mencatat yang diingat nasabah saja, dan kurangnya ketelitian dalam melakukan pengelolaan keuangan dapat menyebabkan kerugian pada usaha tersebut ketika sering diulang kebiasaan tersebut terjadi secara berulang. Maka, akan berdampak pada usaha yang dijalani oleh nasabah kelancaran usaha nasabah akan terganggu. Usaha dapat berjalan dengan efektif ketika manajemen keuangan tersebut teratur dan usaha juga mempunyai sifat yang naik turun yang membuat pendapatan juga naik turun maka dengan itu nasabah harus memaksimalkan di manajemen keuangannya seperti: melakukan pencatatan kas masuk dan keluar sehingga, terlihat jelas keuntungan maupun kerugian pada usaha tersebut.

2) Penggunaan Pembiayaan Tidak Sesuai Dengan Tujuannya

Penyalahgunaan pembiayaan merupakan peristiwa di mana pembiayaan tersebut menjadi masalah. Sebab permasalahan yang tidak diketahui oleh pihak bank akan tetapi diketahui oleh nasabah dan pihak penjual atau pihak ketiga. Hal ini, disebabkan kurang ke hati-hatian dan kontrol selepas pembiayaan tersebut dari bank. Untuk mencegah hal tersebut, bank perlu menerapkan penanganan seperti melakukan pengawasan yang berkelanjutan, penerapan ini bisa dilakukan setelah atau sebelum pembiayaan disalurkan dengan melakukan tindakan preventif.

3) Dampak dari Karyawan yang Mengalami PHK dari Pekerjaannya dan Bencana Alam

peristiwa PHK yang dialami karyawan dan dampak bencana alam. Hal tersebut membuat pendapatan pada nasabah mengalami penurunan pada pembayaran angsuran, peristiwa tersebut membuat kesulitan pada saat mengembalikan kewajibannya. Faktor eksternal seperti bencana alam. Selain bencana alam faktor eksternal yang membuat pembiayaan bermasalah yaitu, nasabah yang mengalami PHK sehingga pendapatannya menurun. Hal ini, berimbas kepada pembiayaan menjadi bermasalah dikarenakan nasabah mengalami PHK. Maka nasabah harus meningkatkan kinerjanya dengan bagus sehingga dapat dipertahankan dalam perusahaan tersebut dan bencana alam yang tidak dapat diprediksi akan terjadi kapan.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari penyajian data dan analisis data pada Bank Mega Syariah Transmart Jember dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penanganan pembiayaan kredit pemilikan rumah bermasalah pada Bank Syariah Mega Transmart Jember dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahapan tersebut meliputi, pemberian surat peringatan 1 sampai surat peringatan 3 (SP1-SP3), pendekatan dan pemantauan kepada nasabah, bank juga menerapkan tahapan restrukturisasi pembiayaan melalui skema penjadwalan ulang (rescheduling), persyaratan ulang (reconditioning), dan penataan ulang (restructuring), apabila tahapan tersebut nasabah tetap tidak kooperatif akan dilanjutkan tahapan terakhir yaitu, penyitaan dan eksekusi terhadap barang jaminan, penyitaan dan eksekusi dilaksanakan oleh tim khusus untuk menangani pembiayaan bermasalah sesuai dengan hukum dan administratif.

2. Penyebab pembiayaan bermasalah pada produk kredit pemilikan rumah KPR pada Bank Mega Syariah Transmart Jember terdapat dua faktor yang mempengaruhi pembiayaan tersebut seperti, faktor internal yang diakibatkan oleh intern perusahaan tersebut, seperti kurangnya analisis pada bank, minimnya pemahaman karyawan bank terhadap usaha nasabah, serta lemahnya monitoring pada nasabah. Adapun faktor eksternal, faktor eksternal yang diakibatkan oleh ekstern perusahaan tersebut seperti, menurunnya usaha yang dijalankan nasabah sehingga membuat pendapatan nasabah menjadi menurun, pemutusan hubungan kerja (PHK) yang dialami oleh nasabah, serta peristiwa bencana alam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press, 2021.
- Ahmadiono. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Mangli Jember : IAIN Jember Press, 2021.
- Ahsan Supriyanto, "Analisis Penerapan Manajemen Risiko Kredit Pada Pembiayaan UMKM Dalam Meminimalisir Pembiayaan Bermasalah (Studi Kasus di PT. Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember)", Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023.
- Aini, Fani Nur, and Nur Ika Mauliyah, 'Pengaruh Profil Risiko Dan Permodalan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di OJK Periode 2016-2021)', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, 3.2 (2023), 369–86. <https://doi.org/10.36908/jimpa.v3i2.227>.
- Arafah, F., Ria, R., & Hasibuan, A. Strategi dalam Mengatasi Pembiayaan Bermasalah melalui Restrukturisasi pada Bank Syariah Indonesia KCP Medan Sukaramai. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1), 2022, 529-537.
- Arrohman, Rizal, "Eksplorasi Alternatif Solutif Upaya Pengentasan Pembiayaan Bermasalah Produk KPR IB Hijrah Di PT. Bank Muamalat Indonesia KC Jember," Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023.
- Astutik, Luluk Budi, Siti Horirin, Siti Elita, and Muhammad Saiful Anam, 'Strategi Penanganan Kolektabilitas Berdasarkan Akad Murabahah Di BMT NU Cabang Kalisat Kabupaten Jember', *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2.2 (2024), 138–41.
- Bank Mega Syariah Optimistis Pembiayaan Rumah Tumbuh Hingga 20 Persen, CNN Indonesia. Oktober 21, 2024. Accessed November 10, 2024. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20240809131307-78-1131164/bank-mega-syariah-optimistis-pembiayaan-rumah-tumbuh-hingga-20-persen>.
- Bambang, R. *Manajemen Risiko perbankan Syariah di Indonesia*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat, 2013.
- Batubara, K. *Buku Panduan Simpan, Pinjam, & Pembiayaan Model BMI Syariah*. Jakarta: PT Elex Komputindo. 2020
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Alquran dan Terjemahan*. Bandung: Fadhal AR Badafal, 2002.
- Enjeli, Khairina. T. "Strategi Penanganan Pembiayaan Bermasalah Di Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan Ringroad." *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen*, 2.1 (2024), 85–93 <https://doi.org/10.59024/jise.v2i1.549>.
- Fahlevi, M. R., & Nisa, T. Analisis Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah pada Produk Murabahah dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Bank Aman Syari'ah di Sekampung). *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 6.1, 2023, 112-123.
- Fauzan, Nurul S., dan Fatimatu Zahro. *Administasi Lembaga Keuangan Bank dan Non-Bank*. Yogyakarta: Diva Press, 2024.
- Faiqul Hazmi, Ali Sofwan, Sholikhul Hidayat, 'Strategi Penyelesaian Non Performing Financing Pada KSPPS BMT Di Kabupaten Jepara', *Jurnal Ekonomi Dan Perbank Syariah*, 09.21 (2023), 85–101. <https://doi.org/10.4324/978020395730>.
- Firmansyah, Zinedine O, and Nurholis, M. "Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Di Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Jember", *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 1.3 (2024), 651–55.
- Haahap, S. Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah (Kpr) Di Bank Sumut Syariah Kcp Karya. *JPSDa: Jurnal Perbankan Syariah Darussalam*, Vol. 4 No.1. (2024). 30-44.
- Hakim Lukmanul. *Manajemen Perbankan Syariah*. Pamakasan: Duta Media Publishing, 2021.
- Imsar, Agung Ramadhan Trapoltanta Pratama, and Syahriza, R., "Strategi Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada Bmt Masyarakat Madani Sumatera Utara: Analisis Swot." *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, Vol.8 No.3 (2023). 62–76 <https://doi.org/10.30651/jms.v8i3.20497>

- Khomaria, Nur, and Sultan Syah, 'Penyelesaian KPR Macet Dengan Restrukturisasi (PT Bank Tabungan Negara Tbk Cabang Bangkalan)', *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 4.2 (2024), 893–902. <https://doi.org/10.47709/jebma.v4i2.4144>.
- Kominfo.Jatimprov. ,”OJK Sebut Industri Jasa Keuangan di Jatim Tumbuh Solid,” Gayungan, Surabaya, Accessed November 10, 2024. <https://kominfo.jatimprov.go.id/berita/ojk-sebut-industri-jasa-keuangan-di-jatim-tumbuh-solid>.
- Masrukhin. Metode Penelitian Kualitatif. Ngembalrejo-Kudus:Media Ilmu Press, 2014.
- Marisa Anggraini, and Amin Wahyudi, 'Pengelolaan Pembiayaan Bermasalah Pada Produk Kredit Pemilikan Rumah (Kpr) Subsidi Perspektif Ukhuwah Islamiyah (Studi Pada Bank Btn Syariah Kcp Sragen)', *Falahiya: Journal of Islamic Banking and Finance*, 1.2 (2022), 138–55 .<https://doi.org/10.21154/falahiya.v1i2.819>.
- Nasution, A. F. Metode penelitian kualitatif. Bandung:CV. Harfa Creative,2023.
- Nasution, M. L. I. Manajemen pembiayaan bank syariah. Medan:FEBI UIN-SU Press, 2018.
- Nurnasrina, A. P., & Putra, P. A. Manajemen pembiayaan bank syariah. *Pekanbaru: Cahaya Pirdaus*, 2018.
- Pratama, Gama, Nur Haida, and Nurwulan, S. “Strategi Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada Produk Bank Syariah.” *Ecobankers : Journal of Economy and Banking*, Vol.2 No.2 (2021), 101 <https://doi.org/10.47453/ecobankers.v2i2.483>
- Rustam Bambang Rianto,”Manajemen Risiko perbankan Syariah di Indonesia,”Jakarta : Penerbit Salemba Empat, 2013
- Sahir, S. H. *Metodologi penelitian*. Bantul-Jogjakarta(Kantor I):Penerbit KBM Indonesia, 2021.
- Setianingrum, N. Lembaga Keuangan Syariah. Mangli-Jember: STAIN Jember Press, 2013.
- Setianingrum, N. Nur Hidayat, and Dina Sabrinatus Soleha, ‘Skema Dana Non Halal Dalam Penetapan Denda Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Muamalat’, *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 3.2 (2022), 293–98. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v3i2.458>.
- Siregar, R. *Sistem Penerapan Denda Terhadap Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Syariah*. Zahir Publishing, 2023.
- Sofiah, S., & Ayu, R. P. . Implementasi Digital Saving Dalam Memperbaiki Mutu Layanan Pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jember. *Jurnal Lan Tabur*, 4.1. 2022, 78-98.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D
- Tim Penyusun. *Pedoman Karya Ilmiah*. Jember: UIN KHAS Jember, 2021.
- Wahyuni, Sri, and Khairani Sakdiah, ‘Strategi Penyelesaian Pembiayaan Kredit Pemilikan Bermasalah DI PT. Bank Sumut Syariah KCP Stabat’, *Journal of Management, Economic and Accounting (JMEA)*, 2.1 (2023), 46–59. <https://pusdikrapublishing.com/index.php/jisc/article/view/1150%0Ahttps://pusdikrapublishing.com/index.php/jisc/article/download/1150/1022>.
- Zulaikah, Z. U. L., & Is Susanto, I. S. S. Manajemen Pendanaan dan Jasa Perbankan Syariah. Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Metro, 2020.